ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh CEO power terhadap pengungkapan ESG serta menguji peran mediasi manajemen laba akrual. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data panel dari 125 perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024, dengan total 623 observasi perusahaan-tahun. Analisis dilakukan menggunakan regresi data panel dan analisis mediasi untuk menguji structural power, ownership power, expert power, dan prestige power. Hasil penelitian menunjukkan bahwa structural power dan expert power berpengaruh positif signifikan terhadap AEM, sedangkan ownership power dan prestige power tidak berpengaruh signifikan. AEM berpengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan ESG. Selanjutnya, AEM memediasi pengaruh structural power dan expert power terhadap pengungkapan ESG, tetapi tidak memediasi pengaruh ownership power dan prestige power. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap literatur dengan menguji manajemen laba akrual sebagai mekanisme yang menghubungkan multidimensi CEO power dengan pengungkapan keberlanjutan, serta memberikan bukti empiris dari perusahaan non-keuangan di Indonesia.

Keywords: Pengungkapan ESG, REM, AEM, Earnings Management, CEO Power

SEMARANG

FEB UNDIP